

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari paparan didepan dapat diketahui bahwa model *Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Darus Salam Jetak Wedung Demak hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan nilai prestasi belajar yang diperoleh selanjutnya diambil ringkasan penjelasan didepan, sebagai berikut :

1. Peningkatan prestasi belajar peserta didik yang tidak menggunakan model *Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)* pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Darus Salam Jetak Wedung Demak dalam kategori cukup dengan perhitungan hasil rata-rata sebesar 79 persen dalam interval 78-80 dan mempunyai persentase 43,75 persen.
2. Peningkatan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan model *Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)* dalam pembelajaran Fiqih di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak termasuk dalam kategori Cukup. Dikarenakan dari hasil uji analisis pada kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata sebesar 82 persen dalam interval 79-83 dan mempunyai persentase 31,25 persen, nilai ini lebih besar dibandingkan nilai sebelumnya yang hanya mempunyai nilai rata-rata sebesar 76 persen dalam interval 75-80 dan mempunyai persentase 65,625. Dapat dikatakan terdapat peningkatan itu juga dapat memotivasi peserta didik untuk berani mengungkapkan pikirannya dalam diskusi yang dilakukan sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Hal tersebut nampak bahwa rata-rata prestasi belajar peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan model *Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)* lebih baik dari rata-rata prestasi belajar peserta didik yang diberikan pengajaran konvensional. Hal ini dapat

ditarik kesimpulan bahwa penggunaan Model *Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)* ada pengaruhnya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih pada materi Ketentuan sholat lima waktu dan sujud sahwi.

3. Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikan perbandingan prestasi belajar peserta didik *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 3,073 dibandingkan dengan harga  $t$  tabel ( $dk$ ) =  $n-1$  = 31 dan taraf kesalahan 5% untuk uji satu pihak berdasarkan  $dk = 32$  dengan taraf kesalahan 5% ternyata harga  $t$  tabel untuk satu pihak = 1,697 karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau jatuh pada penerimaan  $H_a$ . ( $3,073 > 1,697$ ) maka  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak jadi kesimpulannya terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen selain itu juga terdapat perbedaan antara rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas eksperimen yang diberikan pengajaran dengan menggunakan model *Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)* rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan model *Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)* 82 sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional adalah 79,8.

## B. Saran-saran

Beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini adalah

1. Bagi guru, untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dan kualitas prestasi belajar yang baik dalam menggunakan model *Model Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)* diperlukan persiapan yang memadai misalnya rencana pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran dan instrumen pembelajaran.

2. Bagi peserta didik, kepada peserta didik MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak dan peserta didik secara umum agar dalam mempelajari Fiqih selalu rajin dan tekun jika ingin memperoleh nilai yang baik. Pengalaman dalam penerapan *Model Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)* pembelajaran dikelas banyak pengaruhnya dalam peningkatan prestasi belajar. Oleh karena itu, tingkatkan keberanian dalam menjawab pertanyaan maupun pemahaman terhadap materi pembelajaran selanjutnya.
3. Bagi peneliti berikutnya atau pihak lain yang ingin menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti ini. Sedapat mungkin terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan penggunaannya terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran dan karakteristik peserta didik yang ada pada madrasah atau sekolah tempat perangkat ini akan digunakan.

